

# **KARAKTERISTIK DAN PERMASALAHAN PSIKOLOGIS TOKOH UTAMA HARRY DALAM ROMAN DER STEPPENWOLF KARYA HERMANN HESSE: PENDEKATAN PSIKOANALISIS**

## ***THE CHARACTERISTICS AND PSYCHOLOGICAL PROBLEMS OF THE MAIN CHARACTER HARRY IN HERMANN HESSE'S DER STEPPENWOLF: PSYCHOANALYTIC APPROACH***

Oleh: Gisela Aventura Bedewoda, Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman  
giselaventia@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik tokoh, permasalahan psikologis, dan upaya penyelesaian permasalahan psikologis tokoh utama Harry dalam roman *Der Steppenwolf* karya Hermann Hesse dengan menggunakan pendekatan psikologi dengan teori psikoanalisis Sigmund Freud. Sumber data adalah naskah roman *Der Steppenwolf* karya Hermann Hesse yang diterbitkan oleh Suhrkamp Verlag di Berlin pada tahun 1927. Data diperoleh dengan teknik baca dan catat. Teknik analisis data adalah deskriptif kualitatif. Keabsahan data dengan validitas semantis dan *expert judgement*. Reliabilitas adalah reliabilitas *intrarater* dan *interrater*. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik terdiri dari ciri-ciri lahiriah, ciri-ciri sosiologis, perilaku, perasaan dan pikiran. Permasalahan psikologis berupa gangguan depresi, gangguan bipolar, gangguan kecemasan. Upaya penyelesaian permasalahan psikologis berupa mekanisme pertahanan yang terdiri dari pengalihan, regresi, represi, reaksi formasi, sublimasi, rasionalisasi, fiksasi, apatis

Kata kunci: Roman, psikoanalisis Sigmund Freud, permasalahan psikologis

### **Abstract**

*The purpose of this research is to describe the characteristics of character, psychological problems, and effort to solve Harry's psychological problems as main character in a romance entitled Der Steppenwolf by Hermann Hesse with the psychoanalytic approach of Sigmund Freud. The data source was "Der Steppenwolf", a romance by Hermann Hesse, published at 1927 by Suhrkamp Verlag Berlin. The data were collected by employing the techniques of reading and note-taking. The data analyses occupied descriptive qualitative technique. The validity of the data was obtained through semantic validity and expert judgement. The reliability of the data was attained through intrarater and interrater reliability. The research showed that characteristics of character consists of outer characteristic, social characteristic, behavior, thinking and feeling. The psychological problems consists of depressive disorders, bipolar disorders and anxiety disorders. The efforts of the character Harry in his psychological problems to solve consists of displacement, regression, repression, reaction formation, sublimation, Rationalization, fixation, apathy.*

*Keywords: Romance, psychoanalytic of Sigmund Freud, psychological problems*

## PENDAHULUAN

Pada kajian ini karya sastra dipandang sebagai fenomena psikologis, yang akan menampilkan aspek-aspek kejiwaan melalui tokoh-tokoh. Jatman (1985: 57) menegaskan bahwa karya sastra dan psikologi memiliki pertautan yang erat, secara tak langsung dan fungsional. Hal tersebut dikatakan secara tak langsung karena karya sastra maupun psikologi memiliki objek yang sama yaitu kehidupan manusia, sedangkan dikatakan fungsional karena sama-sama mempelajari keadaan kejiwaan orang lain, namun yang membedakan adalah dalam psikologi hal tersebut merupakan gejala nyata, sedang dalam sastra bersifat imajinatif.

Der Steppenwolf merupakan salah satu roman yang menampilkan aspek-aspek kejiwaan melalui tokoh utamanya. Karakter tokoh yang rapuh dan permasalahan psikologis yang begitu banyak membuat roman ini menggambarkan fenomena psikologis yang terjadi pada tokoh Harry, sehingga akan terasa tepat jika roman ini dikaji menggunakan teori psikoanalisis. Selain itu, roman ini juga disebut-sebut sebagai roman biografis Hermann Hesse, salah satu sastrawan Jerman yang meraih Nobelpreis.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis dengan teori psikoanalisis Sigmund Freud. Terdapat dua acuan penting dalam teori psikoanalisis, yakni alam bawah sadar dan teori mimpi. Freud mengatakan bahwa kehidupan seseorang dipenuhi oleh berbagai tekanan dan permasalahan; untuk meredakan tekanan dan permasalahan tersebut manusia dengan rapat menyimpannya di alam bawah sadar.

Ada tiga hal yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini, yakni

(1) karakteristik tokoh (2) permasalahan psikologis dan (3) upaya penyelesaian permasalahan tokoh utama Harry dalam roman Der Steppenwolf.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fokus permasalahan di atas, yakni (1) mendeskripsikan karakteristik tokoh Harry dalam roman Der Steppenwolf karya Hermann Hesse. (2) mendeskripsikan permasalahan psikologis tokoh Harry dalam roman Der Steppenwolf karya Hermann Hesse dan (3) mendeskripsikan upaya penyelesaian permasalahan psikologis tokoh Harry dalam roman Der Steppenwolf karya Hermann Hesse.

Adapun manfaat penelitian ini adalah (1) Manfaat Teoretis : (a) Hasil penelitian ini dapat menambah perbendaharaan teori dalam analisis karakteristik dan permasalahan psikologis tokoh Harry dalam roman Der Steppenwolf karya Hermann Hesse melalui teori psikoanalisis Sigmund Freud. (b) Sebagai bahan informasi untuk penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang. (2). Manfaat Praktis: (a) Hasil penelitian ini dapat dapat membantu mahasiswa dalam memahami karakteristik dan permasalahan psikologis tokoh Harry dalam roman Der Steppenwolf melalui sastra dalam suatu tinjauan psikoanalisis. (b) hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi salah satu pendorong untuk mengadakan penelitian ditinjau dari sudut lain dalam roman Der Steppenwolf.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif melalui pendekatan psikologis.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari 2015 sampai Juni 2015 yang meliputi pengajuan proposal, penelitian, dan penyusunan laporan dan bertempat di Yogyakarta.

### Target/Subjek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka atau *library research* dengan karya sastra sebagai materi penelitian, yakni roman *Der Steppenwolf* karya Hermann Hesse yang diterbitkan oleh Suhrkamp Verlag Berlin pada tahun 1927 dan dengan jumlah 196 halaman.

### Prosedur

Prosedur penelitian ini adalah melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membaca secara berulang-ulang dan kemudian memahami roman *Der Steppenwolf* karya Hermann Hesse untuk menemukan kata, frasa, klausa, kalimat, atau paragraf yang berhubungan dengan fokus penelitian.
2. Melakukan penandaan dengan cara diberi garis berwarna pada kata, kalimat atau paragraf yang menunjukkan karakteristik tokoh utama, permasalahan psikologis tokoh utama, dan upaya penyelesaian permasalahan psikologis tokoh utama Harry dalam roman *Der Steppenwolf* karya Hermann Hesse. Selanjutnya data tersebut dipindahkan ke tabel dan diberi nomor agar mempermudah peneliti dalam analisis data.
3. Data-data yang telah ditemukan, dikumpulkan dan dikategorikan sesuai jenis data yang diteliti, yakni: (1) karakteristik tokoh utama (2) permasalahan psikologis tokoh utama (3) upaya penyelesaian permasalahan

psikologis tokoh utama Harry dalam roman *Der Steppenwolf* karya Hermann Hesse.

4. Data-data yang telah dikategorikan tersebut selanjutnya dideskripsikan sesuai dengan fokus permasalahan.
5. Mendeskripsikan karakteristik tokoh utama Harry yang terdiri dari karakterisasi tokoh utama, hubungan antar tokoh, dan rancangan tokoh
6. Mendeskripsikan permasalahan psikologis tokoh utama Harry yang terdiri dari gangguan depresi, gangguan psikologis dan gangguan kecemasan.
7. Mendeskripsikan upaya penyelesaian permasalahan psikologis tokoh utama Harry yang dilakukan dengan mekanisme pertahanan berupa rasionalisasi, represi, sublimasi, pengalihan, fantasi, proyeksi, apatis, reaksi formasi dan fiksasi.
8. Langkah yang terakhir adalah menarik kesimpulan.

### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Kata, frasa, dan kalimat yang mengandung unsur psikologis dalam roman *Der Steppenwolf* karya Hermann Hesse menjadi data dalam penelitian ini. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah manusia (*human instrument*) yaitu peneliti sendiri dengan segenap kemampuan, pengetahuan, dan peralatan yang dimiliki untuk melakukan analisis terhadap suatu karya sastra. Peneliti melakukan pendeskripsian, penafsiran, dan penjelasan yang berkaitan dengan fokus penelitian dalam roman *Der Steppenwolf* karya Hermann Hesse. Peralatan yang digunakan oleh peneliti berupa alat tulis,

*laptop*, dan kamus. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik baca dan catat.

### Teknik Analisis Data

Data hasil penelitian yang berupa karakteristik tokoh Harry, permasalahan psikologis, dan upaya penyelesaian permasalahan psikologis tokoh utama Harry telah dikumpulkan sepenuhnya. Data tersebut kemudian dianalisis secara kualitatif, yakni dimaknai sejauh mana data tersebut memiliki hubungan dengan unsur psikologis yang dimaksud. Hasil dari penafsiran tersebut kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Tokoh Utama Harry dalam Roman *Der Steppenwolf* Karya Hermann Hesse

Untuk menuju ke permasalahan psikologis, dan upaya penyelesaian permasalahan psikologis tokoh utama Harry, peneliti harus terlebih dahulu memahami karakteristik tokoh utama dalam roman ini. Peneliti menggunakan teknik karakterisasi tokoh menurut Marquaß. Terdapat 3 hal yang digunakan, yakni *Charakterisierung der Figur* (penggambaran tokoh), *Konstellation der Figur* (hubungan antar tokoh) dan *Konzeption der Figur* (rancangan tokoh) (Marquaß, 1997: 36).

1. Karakterisasi Tokoh (*Charakterisierung der Figur*). Dalam karakterisasi tokoh (*Charakterisierung der Figur*) ada 2 cara yang dilakukan, yakni karakterisasi langsung (*die direkte Charakterisierung*) dan karakterisasi tidak langsung (*die indirekte Charakterisierung*) dengan

melihat 4 dimensi penting yang dimiliki oleh tokoh tersebut. Empat dimensi tersebut adalah ciri-ciri lahiriah (*äußere Merkmale*), ciri-ciri sosiologis (*soziale Merkmale*), tingkah laku (*Verhalten*), dan pikiran dan perasaan (*Denken und Fühlen*). Pendeskripsian tokoh Harry dalam roman *Der Steppenwolf* dapat dilihat pada uraian sebagai berikut.

#### a) Ciri-Ciri Lahiriah tokoh Harry (*äußere Merkmale*)

Tokoh Harry adalah seorang pria yang digambarkan berusia sekitar lima puluh tahun. tubuhnya tidak terlalu besar, dan kepalanya runcing.

#### b) Ciri-Ciri Sosial (*soziale Merkmale*)

Dari sisi sosiologis, Harry hidup dalam keluarga kelas menengah. Ia pernah menikah namun sudah bercerai dan kemudian hidup seorang diri. Hubungan sosial Harry tidak terlalu baik, namun ia memiliki sahabat dan kekasih.

#### c) Perilaku Tokoh Harry (*Verhalten*)

Tingkah laku Harry dapat diperhatikan pada cara dia berbicara, kebiasaan yang sering dilakukan, dan pola tingkah laku. Perilaku paling menonjol yang Harry lakukan adalah kebiasaannya pergi ke kedai minuman dan minum minuman keras. Jam makan dan tidurnya juga tidak teratur.

#### d) Pikiran dan Perasaan Tokoh Harry (*Denken und Fühlen*)

Pikiran dan perasaan Harry digambarkan oleh pengarang dengan begitu jelas. Harry merupakan sosok pria paruh baya yang memiliki pendirian cukup kuat. Ia merupakan pria yang idealis

terhadap pemikiran-pemikirannya, sehingga ia seringkali tidak dapat menerima ungkapan-ungkapan dari orang lain yang tidak sesuai dengan ideologinya.

Dari segi ketertarikan, Harry merupakan sosok pria yang begitu menyukai musik klasik dan buku-buku sastra. Ketika mendengarkan musik klasik, Harry selalu merasa bahwa ia telah berada di dunia yang berbeda dengan dunia nyata yang saat itu ia jalani. Ia merasa ada sesuatu yang membahagiakan hatinya ketika mendengarkan musik klasik.

Pikiran Harry yang dipenuhi oleh kebencian akan kaum borjuis ditampilkan dengan begitu jelas dalam roman ini. Berkali-kali Harry mengungkapkan kebenciannya pada kaum borjuis yang dianggapnya munafik. Ketakutannya akan kematian juga cukup menonjol di dalam roman ini. Meskipun pada awalnya keinginan mati (bunuh diri) muncul dari dalam pikirannya sendiri, namun diam-diam kematian itu justru membuat Harry menjadi takut dan risau.

2. Konstelasi Tokoh (*Konstellation der Figur*) utama Harry dalam roman *Der Steppenwolf* tidak memiliki banyak hubungan dengan banyak tokoh. Dari beberapa tokoh yang ada, hubungan paling menonjol terjadi antara Harry dan Hermine.

Tokoh utama dalam roman ini adalah Harry, namun tokoh Hermine juga muncul sebagai tokoh tambahan yang begitu mempengaruhi kehidupan Harry meskipun hubungan kedua tokoh ini hanya sebagai sahabat

(*Partnerschaften*). Hubungan dengan tokoh-tokoh tambahan lainnya adalah, hubungan Harry dengan tokoh Maria, hubungan mereka adalah *typische Partnerschaften* khususnya mencintai (*Lieber*) dan dicintai (*Geliebte*). Harry sebagai seorang yang mencintai (*Lieber*) dan Maria sebagai orang yang dicintai (*Geliebte*). Berikutnya adalah hubungan Harry dengan tokoh Pablo, hubungan mereka adalah hubungan pertemanan (*typische Partnerschaften*).

3. Rancangan Tokoh (*Konzeption der Figur*) pengarang sebagai pembuat cerita dalam roman, sejak awal sudah memiliki konsep tentang tokoh yang akan diceritakan. Dalam roman *Der Steppenwolf*, Harry memiliki 3 aspek rancangan, yakni dinamis (*dynamisch*), terbuka (*geschlossen*), dan berciri rumit (*komplex*).

a) Dinamis (*dynamisch*)

Dalam roman ini tokoh Harry tergolong tokoh dinamis. Sejak awal penceritaan Harry digambarkan sebagai tokoh yang rapuh, penyendiri, tidak dapat menikmati kebahagiaan, menyukai musik klasik dan membenci kaum borjuis. Namun seiring berjalannya waktu Harry bertemu dengan Hermine dan bersahabat. Banyak hal yang berubah dari dirinya setelah mengenal Hermine. Harry berubah menjadi seorang pria yang dapat menikmati kebahagiaan, menyukai musik jazz, berada di tengah keramaian dan tanpa disadari hidup dalam bagian kaum borjuis.

b) Tertutup (*geschlossen*)

Harry termasuk dalam tokoh berwatak tertutup. Pembaca dapat mengetahui karakter Harry dengan

jas melalui penggambaran langsung sang tokoh itu sendiri dan melalui tingkah lakunya. Karakter Harry digambarkan dan dijelaskan secara langsung oleh tokoh sendiri, hal ini mempermudah pembaca dalam memahami karakternya.

c) Rumit (*komplex*)

Harry merupakan tokoh yang berwatak rumit atau kompleks. Tokoh Harry dalam roman ini memiliki dua watak yang bertolak belakang, yaitu dualism yang terjadi di dalam dirinya antara sosok serigala dan sosok manusia. Hal ini dijelaskan secara langsung oleh sang tokoh itu sendiri dan dimunculkan dalam gangguan bipolar yang dialaminya.

2. Permasalahan psikologis Tokoh Utama Harry dalam Roman *Der Steppenwolf* Karya Hermann Hesse.

Permasalahan psikologis yang dialami Harry diklasifikasikan menjadi tiga bagian menurut *American Psychiatric Association* dalam buku *Diagnostic and Statistical Manual of Disorders Fifth Edition* (2013) menjadi gangguan depresi (*Depressive disorders*), gangguan bipolar (*Bipolar disorders*) dan gangguan kecemasan (*Anxiety disorders*).

Dalam roman *Der Steppenwolf*, diceritakan bahwa Harry adalah seorang pria paruh baya berusia lima puluh tahun yang baru saja pindah ke sebuah kota dan hidup seorang diri dengan menyewa sebuah kamar. Hidupnya menyedihkan, ia tidak memiliki teman, hidup dalam perasaan rapuh akibat kegagalan hidupnya yang berusaha keluar dari kenyataan memilukan itu. Kerapuhan dan kesulitan untuk keluar

dari permasalahan-permasalahan tersebut yang kemudian membawa Harry dalam permasalahan-permasalahan psikologis yang akhirnya membebaninya.

Gangguan depresi yang dialami Harry berawal sejak kepindahannya ke sebuah kota. Harry berusaha menata ulang kehidupannya. Di usia Harry yang tidak muda lagi, ia hidup seorang diri dengan menyewa sebuah kamar. Hari-hari yang berlalu tanpa perlakuan khusus dan berlangsung secara monoton. Ia menghabiskan sebagian waktunya untuk membaca buku, pergi ke sebuah kedai minuman, atau pergi ke perpustakaan. Bagi Harry, tidak ada kebahagiaan, tidak ada keriang, yang ada hanyalah kebiasaan dari sekian banyak hari yang ia lewati.

Aktivitas demi aktivitas serupa yang ia lakukan setiap hari semakin memicu gangguan-gangguan di dalam dirinya, salah satunya adalah gangguan depresi. Pemicu gangguan depresi yang dialami oleh Harry adalah munculnya tekanan-tekanan dari *Id*, yang merupakan energi psikis dan naluri yang menekan Harry untuk memenuhi kesenangan maupun kenikmatan dalam menjalani kesehariannya. *Ego* telah berusaha memenuhi keinginan *id* melalui kegemarannya membaca. Namun, pada kenyataannya Harry tetap tidak dapat merasakan kesenangan. *Id* telah memberikan tekanan yang cukup besar kepada Harry. Namun, *ego* menemukan realitas bahwa sesungguhnya Harry tidak mampu hidup seorang diri. Terdapat gejolak batin di dalam diri Harry antara keinginan alam bawah sadar dan kebutuhan dunia nyata yang ia jalani. Berikut merupakan ungkapan Harry yang menunjukkan betapa tersiksanya ia dalam gangguan depresi yang ia alami. “.....*auch hier fand ich nicht Heimat und*

*Gemeinschaft, fand nur einen stillen Zuschauerplatz, vor einer Bühne, auf der fremde Leute fremde Stücke spielten.*“ (Di sini pula aku tidak menemukan rumah maupun teman, tidak ada apa pun kecuali tribun yang sunyi di sebuah panggung pertunjukan, tempat orang-orang yang tidak kukenal memainkan pertunjukan yang juga asing.) (Hesse, 1927: 27). Berdasarkan kutipan tersebut nampak bahwa depresi yang Harry alami juga dipicu akibat kesendirian yang ia rasakan. *Id* tidak dapat bertahan pada kesendirian yang Harry jalani. *Id* terus memberi tekanan kepada Harry, hingga ia semakin merasa asing hidup di dunia ini. Perasaan ini lah yang disebut sebagai gangguan depresi.

Gangguan bipolar merupakan gangguan terhadap suasana hati yang dapat berganti secara tiba-tiba dan bertolak belakang seperti dua kutub (bi-polar) berlawanan. Sejak awal Harry menyadari terdapat dua sifat berlawanan menguasai dirinya. Ia telah dikuasai oleh dua sifat, yang dianggapnya sebagai sifat manusia dan sifat serigala. Hal itu terjadi ketika ia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan menikmati kesenangan-kesenangan di dalam hidupnya. Terdapat sesuatu yang mengganjal di dalam batinnya, seolah selalu terjadi peperangan di dalam batinnya ketika ia dihadapkan pada situasi tidak menyenangkan. Hal ini diduga akibat gangguan depresi yang ia alami. Tekanan yang begitu mendesak dirinya menimbulkan perlawanan di dalam diri Harry sendiri. Sesuatu yang ingin memberontak dan terbebas dari segala tekanan yang ada, sehingga muncul kobaran yang menggebu-gebu yang disebutnya sebagai serigala seperti yang muncul dalam kutipan berikut. *“Es lag etwas gegen mich auf der Lauer, fühlte ich,*

*es beschlich mich von hinten eine Gefahr. Zum Glück kam jetzt die Meldung, daß das Essen bereitstelle.*“ (Aku merasa bahwa sesuatu yang terbaring sedang menantiku, bahwa marabahaya mengintaiku dari belakang) (Hesse, 1927: 70). Sosok serigala yang hidup di dalam diri Harry melumpuhkan kepribadiannya dan menjadikan ia sebagai sosok manusia yang tidak berdaya akan dirinya sendiri.

Kecemasan atau yang biasa disebut dalam istilah psikologi disebut *anxiety*, sering dipahami sebagai situasi yang mengancam kenyamanan suatu individu. Freud sendiri (via Minderop, 2013: 28) membedakan kecemasan (*anxiety*) menjadi *objective anxiety* (kecemasan objektif) dan *neurotic anxiety* (kecemasan neurotik). Kecemasan objektif adalah suatu respons realistis ketika seseorang merasakan bahaya, sedangkan kecemasan neurotik berasal dari konflik alam bawah sadar individu sehingga biasanya orang tidak menyadari alasan dari kecemasan tersebut.

Pada awalnya Harry merasa cemas jika ia akan kehilangan Hermine. Wanita tersebut bagaikan malaikat dan ibu bagi Harry. Ia mengenal Harry melebihi dirinya sendiri. Akan tetapi semakin lama, Harry juga mengalami kecemasan ketika ia perlahan-lahan mulai meninggalkan kehidupannya yang lama. Ia merasa telah mengkhianati idealisme yang selama ini ia agungkan. Kecemasan-kecemasan yang ambigu ini lah yang terkadang membuat Harry merasa bingung dengan penyebab munculnya rasa cemas di dalam dirinya.

3. Upaya Tokoh Harry untuk Mengatasi Permasalahan Psikologis yang Dialami dalam Roman *Der Steppenwolf* Karya Hermann Hesse

Berdasarkan permasalahan psikologis yang dialami Harry, terdapat beberapa usaha yang dilakukan Harry sebagai bentuk pertahanan diri, atau biasa disebut sebagai mekanisme pertahanan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam roman *Der Steppenwolf* karya Hermann Hesse, tokoh utama Harry menggunakan beberapa jenis mekanisme pertahanan untuk meredakan permasalahan psikologis yang dialaminya. Untuk mengatasi gangguan depresi (*depressive disorders*) yang dialaminya Harry melakukan beberapa mekanisme pertahanan, yang pertama adalah pengalihan (*displacement*). Mekanisme ini dilakukan Harry untuk mengalihkan gangguan depresi yang dialaminya terhadap suatu objek ke objek yang lebih memungkinkan, seperti yang muncul dalam kutipan berikut, "*Ich suchte die kleine altväterische Kneipe auf, in der sich seit meinem ersten Aufenthalt in dieser Stadt, vor wohl fünfundzwanzig Jahren, nichts geändert hat*" (Aku mencari kedai minuman tua yang tidak berubah sejak kunjungan pertamaku ke kota ini dua puluh lima tahun yang lalu.) (Hesse, 1927: 28). Mekanisme yang kedua adalah fantasi. Harry berfantasi jika seandainya ia memiliki seorang teman, ia dapat menceritakan permasalahan-permasalahan yang dialaminya yang setidaknya dapat mengurangi beban gangguan depresinya. Mekanisme yang ketiga adalah represi. Harry berusaha mendorong kembali impuls-impuls yang menyebabkan gangguan depresi pada dirinya kembali ke alam bawah sadar. Mekanisme yang keempat adalah rasionalisasi. Harry mencoba untuk merasionalkan kenyataan hidup yang ia jalani saat ini sebagai takdir yang telah sejak dulu ia harapkan. Hal ini

dilakukan agar Harry dapat lebih menerima alasan atas gangguan depresi yang ia alami.

Untuk mengatasi gangguan bipolar (*bipolar disorders*) yang dialaminya, Harry melakukan beberapa mekanisme pertahanan. Mekanisme yang pertama adalah pengalihan (*displacement*). Pengalihan dualisme yang dialami Harry terhadap objek lain dilakukan dengan berkeliling menyusuri kota. Mekanisme yang kedua adalah reaksi formasi (*reaction formation*). Harry melakukan mekanisme pertahanan reaksi formasi untuk meredakan dualisme, agar tidak banyak orang terluka akibat sosok serigalanya yang liar. Mekanisme yang ketiga adalah proyeksi, Harry memproyeksikan kebenciannya kepada profesor dengan menghina patung Goethe yang berada di rumah profesor tersebut. Mekanisme yang keempat adalah apatis, Harry melakukan suatu sikap masa bodoh terhadap keadaan di sekitarnya dengan memperlihatkan sikap menarik dirinya.

Untuk mengatasi gangguan kecemasan (*anxiety disorders*) yang dialaminya, Harry melakukan beberapa mekanisme pertahanan. Mekanisme pertahanan yang pertama adalah represi, Harry berupaya untuk menekan kecemasan yang ia rasakan. Mekanisme yang kedua adalah sublimasi. Hal ini dilakukan Harry untuk mengganti rasa cemas dengan sosok Hermine yang begitu menyenangkan. Mekanisme yang ketiga adalah apatis. Akibat dari semua perasaan terluka yang berujung kecemasan tersebut Harry mengambil sikap apatis, yaitu sebuah sikap menarik diri dan seakan-akan pasrah. Mekanisme yang keempat adalah fiksasi. Hal ini merupakan bentuk pertahanan diri yang dilakukan oleh Harry, ketika dihadapkan pada situasi tertekan yang



membuatnya menjadi frustrasi dan berujung pada kecemasan. Hal tersebut membuat Harry merasa tidak sanggup lagi untuk menghadapinya dan membuat perkembangan normalnya terhenti untuk sementara.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan data tentang karakteristik tokoh Harry dalam roman *Der Steppenwolf* karya Hermann Hesse. Data tersebut memperlihatkan bahwa sosok Harry ditinjau melalui ciri lahiriah adalah seorang pria paruh baya yang berusia kurang lebih lima puluh tahun, rambutnya pendek dan bertubuh besar. Ia berpakaian cukup baik dan *modern*. Namun ia pincang ketika berjalan. Jika ditinjau dari hubungan sosial, Harry merupakan sosok yang tidak mudah bergaul, dan berdiri di luar lingkungan sosial masyarakat. Harry tinggal dengan menyewa sebuah kamar, rumah yang selalu dipenuhi dengan aroma *araucaria*. Harry merupakan seseorang yang menderita dan memiliki kehidupan yang pasif. Ia sosok pemalu, pendendam dan selalu merasa asing hidup di dunia, sehingga ia lebih suka hidup menyendiri dan membenci kaum borjuis dan pemerintah.

Permasalahan psikologis yang dialami tokoh Harry dalam roman *Der Steppenwolf* adalah gangguan depresi, gangguan bipolar dan gangguan kecemasan.

Upaya tokoh Harry untuk mengatasi permasalahan psikologis yang dialaminya dalam roman *Der Steppenwolf* adalah dengan membentuk mekanisme pertahanan

*Ego* yang meliputi rasionalisasi, represi, sublimasi, pengalihan (*Displacement*), fantasi, proyeksi, fiksasi, reaksi formasi dan apatis.

### Saran

Penelitian selanjutnya dengan objek yang sama diharapkan dapat dikembangkan lagi dengan mengkaji aspek dengan pendekatan yang berbeda karena roman ini masih terbuka terhadap pendekatan-pendekatan lainnya. Secara praktis, penelitian ini mengandung nilai moral untuk kehidupan sehari-hari, agar tidak menjadi orang yang mudah putus asa dan terjebak dalam permasalahan yang sesungguhnya dapat diselesaikan dengan baik tanpa merugikan diri sendiri maupun orang lain. Pembelajaran berharga dapat diambil dari berbagai permasalahan yang dialami tokoh utama, dan pembaca dapat mengambil hikmah dari setiap permasalahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- American Psychiatric Association. 2013. *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders: Fifth Edition*. Washington: American Psychiatric Publishing.
- Hesse, Hermann. 1927. *Der Steppenwolf*. Berlin: Suhrkamp.
- Jatman, Darmanto. 1985. *Sastra, Psikologi, dan Masyarakat*. Bandung: Alumni.
- Marquäß, Reinhard. 1997. *Duden Abiturhilfen-Erzählende Prosatexte analysieren*. Mannheim : Dudenverlag